

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

THE EFFECT OF LEARNING DISCIPLINE AND PEERS AT SCHOOL TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT OF SERVICE FIRM ACCOUNTING

Oleh: **Tuti Ningsih**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
ningsihtuti65@gmail.com

Abdullah Taman, SE.Ak., M.Si., C.A

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. 2) Teman Sebaya di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. 3) Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 187 siswa dan sampel penelitian ini sejumlah 119 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah secara individu dan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,407$; $r^2_{x1y} = 0,166$; $r_{x2y} = 0,240$; $r^2_{x2y} = 0,057$; $R_{x(1,2)y} = 0,412$; $R^2_{x(1,2)y} = 0,169$ dengan total sumbangan efektif 16,79%.

Kata kunci: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Pengaruh Disiplin Belajar, Teman Sebaya di Sekolah

Abstract

This research aims to know the effect of: 1) Learning Discipline toward Learning Achievement of Service Firm Accounting. 2) Peers at School toward Learning Achievement of Service Firm Accounting. 3) Discipline Learning and Peers at School simultaneously toward Learning Achievement of Service Firm Accounting. The population in the research was Students in 10th Grade Concentrated in Accounting Skills SMK YPKK 2 Sleman Period 2016/2017, total population is 187 students and samples 119 students. The data collected through a questionnaire and documentation. The results of the research were, there were positive and significant effect of Learning Discipline and Peers at School individually and together toward Learning Achievement of Service Firm Accounting as shown $r_{x1y} = 0,407$; $r^2_{x1y} = 0,166$; $r_{x2y} = 0,240$; $r^2_{x2y} = 0,057$; $R_{x(1,2)y} = 0,412$; $R^2_{x(1,2)y} = 0,169$ and total effective contribution 16,79%.

Keywords: Learning Achievement of Service Firm Accounting, Learning Discipline, Peers at School

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, pendidikan dipandang sebagai cara untuk membentuk sumber daya manusia yang

berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pendidikan mampu melakukan proses perubahan sikap seseorang maupun sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui

pengajaran dan pelatihan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan perlu diadakan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhhibin Syah, 2008: 141). Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu. Prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui tes prestasi belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru ketika pembelajaran. Prestasi belajar ini sebagai suatu standar kemajuan mutu pendidikan di sekolah, karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan prestasi belajar siswa diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

SMK YPKK 2 Sleman merupakan kategori dalam penggolongan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki dua program keahlian Akuntansi dan Pemasaran. Program Keahlian Akuntansi terdapat Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang membahas tentang pencatatan, pengidentifikasian, peringkasan, pelaporan, dan menganalisis data keuangan pada perusahaan jasa.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi merupakan hasil usaha yang diperoleh siswa selama mempelajari mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di sekolah selama periode tertentu, yang biasanya

diwujudkan dalam bentuk simbol atau angka. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai indikator pemahaman dan penguasaan materi yang telah ditempuh selama kegiatan belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013: 54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). Bahruddin (2009: 19) menjelaskan faktor eksternal dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah yang

didalamnya termasuk guru administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, dan faktor materi pelajaran.

Faktor penting yang mempengaruhi Prestasi Belajar salah satunya adalah Disiplin Belajar. Kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin Belajar adalah kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain, sehingga dapat

merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Menurut Suharsimi (2009: 114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Sikap yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah faktor Teman Sebaya di Sekolah. Teman Sebaya di Sekolah merupakan segala sesuatu di sekitar siswa yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial maupun perkembangan dalam proses belajar. Novandi dan Djazari (2011: 6) mengungkapkan bahwa “teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial, seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu”. Teman Sebaya di Sekolah merupakan lingkungan yang bersentuhan langsung

dengan kehidupan siswa setiap harinya. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana pelajaran di kelas. Teman Sebaya di Sekolah mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan atau rasa malu tersendiri.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman pada kenyataannya belum seluruhnya mencapai hasil yang optimal. Evaluasi hasil belajar pada Ulangan Harian, UTS, dan UAS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Siswa kelas X Program keahlian akuntansi terdapat 187 siswa terdiri dari kelas X AK 1, X AK 2, X AK 3, X AK 4, dan X AK 5. Siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Ulangan Harian I Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,6% atau 107 dari 187 siswa dan pada Ulangan Harian II yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 58,20% atau 108 dari 187 siswa. Siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) pada Ulangan Tengah Semester 1 Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 68,78% atau 128 dari 187 siswa. Siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada Ulangan Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 67,91% atau 127 dari 187 siswa. Adanya kenyataan bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan, ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan agar prestasi belajar siswa menjadi optimal yaitu perlu menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diharapkan pada akhirnya masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada bulan 15 Juli – 15 September 2016, ternyata di sekolah masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam hal belajar maupun disiplin saat pembelajaran. Fenomena mengerjakan pekerjaan rumah masih menjadi primadona, yang seharusnya dikerjakan di rumah tetapi para siswa mengerjakan pekerjaan rumah saat pagi hari di kelas. Tidak hanya itu, ada juga siswa yang datang terlambat dengan berbagai alasan bahkan tidak masuk kelas tanpa ada alasan yang kuat untuk hadir di dalam kelas. Fenomena ini Disiplin Belajar

siswa menjadi kurang dan prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal. Teman Sebaya di Sekolah mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman fenomena ini dapat dilihat dari kenyataan yang ada, banyak siswa yang lebih bergantung dalam hal-hal negatif dengan Teman Sebaya di Sekolah seperti tidak mengerjakan tugas karena ikut-ikutan temannya, tidak saling mengingatkan dalam belajar, sebagian siswa lebih asyik mengobrol dengan teman sebelahnya daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas.

Pemilihan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh Disiplin Belajar dilihat dari disiplin waktu dan disiplin perbuatan dan Teman Sebaya di sekolah ketika belajar dan bermain terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian merupakan penelitian *expost facto*, yaitu penelitian data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga penyebabnya, melalui pengumpulan data.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jalan Pemuda Wadas, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, pada Kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2016 – Februari 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 187 siswa dan sampel pada penelitian ini berjumlah 119 siswa. Jumlah tersebut

terdiri dari kelas X AK 1 yang berjumlah 38 siswa, X AK 2 yang berjumlah 37siswa, X AK 3 yang berjumlah 38 siswa, X AK 4 yang berjumlah 38 siswa, dan X AK 5 yang berjumlah 36 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket untuk mengumpulkan data mengenai Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah. Metode dokumentasi yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan jasa berupa rata-rata nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

Data, Intrumen, dan Teknik Analisis

Data pada penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif., analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sebelum menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, data harus lulus uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Analisis data

menggunakan bantuan aplikasi statistika. Perhitungan Sumbangan Relatif dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk kepentingan prediksi, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

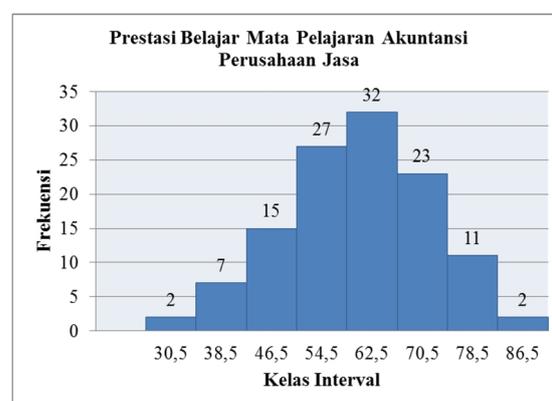
Data mengenai variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 94 dan skor terendah adalah 31. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga mean sebesar 64,41, median sebesar 66,00, modus sebesar 56,00, dan standar deviasi sebesar 12,17. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi
1	31 – 38	2
2	39 – 46	7
3	47 – 54	15
4	55 – 62	27
5	63 – 70	32
6	71 – 78	23
7	79 – 86	11
8	87 – 94	2
Jumlah		119

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan

aturan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75,0. Pengkategorian kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut: Tuntas = $X \geq 75$, Belum Tuntas = $X < 75$ Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Nilai	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	< 75	93	78%	Belum Tuntas
2	75	26	22%	Tuntas
Total		119	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Disiplin Belajar

Variabel Disiplin Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan.

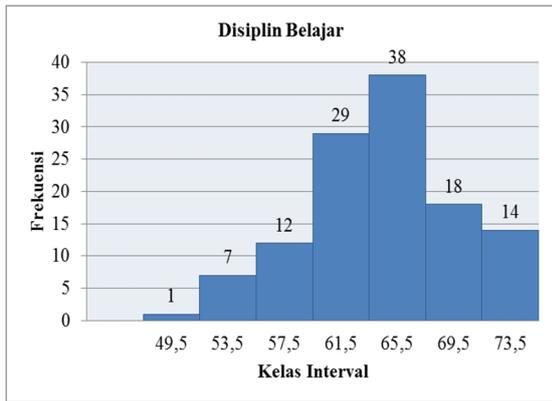
Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 119 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 77 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 80 (4×20) dan skor terendah sebesar 52 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 20 (1×20). Hasil analisis diperoleh harga mean sebesar 66,48, median sebesar 67,00, modus sebesar 68,00 dan standar deviasi sebesar 5,57.. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1	50 – 53	1
2	54 – 57	7
3	58 – 61	12
4	62 – 65	29
5	66 – 69	38
6	70 – 73	18
7	74 – 77	14
Jumlah		119

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

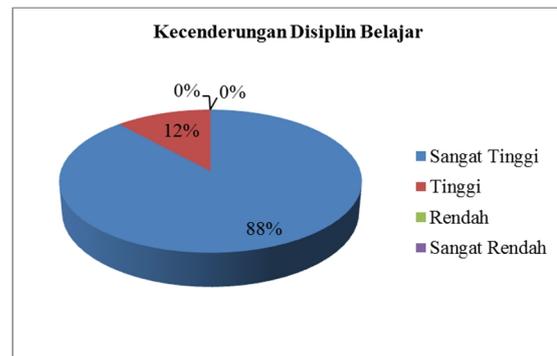
Tabel 4. Kecenderungan Skor Disiplin Belajar

No	Rentang Skor	Frek	%	Kategori
1	X > 60	105	88	Sangat Tinggi
2	50 < X < 60	14	12	Tinggi
3	40 < X < 50	0	0	Rendah
4	X < 40	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		119	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel menunjukkan terdapat 105 siswa (88%) yang memiliki Disiplin Belajar dalam kategori sangat tinggi, 14 siswa (12%) memiliki Disiplin Belajar dalam kategori tinggi, tidak

terdapat siswa (0%) yang memiliki Disiplin Belajar dalam kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Disiplin Belajar di atas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Skor Disiplin Belajar

Teman Sebaya di Sekolah

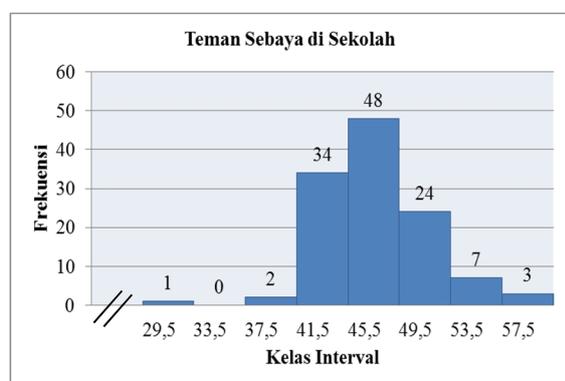
Variabel Teman Sebaya di Sekolah (X₂) diukur melalui angket dengan 15 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 119 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya di Sekolah (X₂) diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 60 (4 x 15) dan skor terendah sebesar 32 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 15 (1 x 15). Hasil analisis diperoleh harga mean sebesar 47,79, median sebesar 47,00, modus sebesar 46,00 dan standar deviasi sebesar 4,32. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya di Sekolah

No.	Interval	Frekuensi
1	30 – 33	1
2	34 – 37	0
3	38 – 41	2
4	42 – 45	34
5	46 – 49	48
6	50 – 53	24
7	54 – 57	7
8	58 – 61	3
Jumlah		119

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



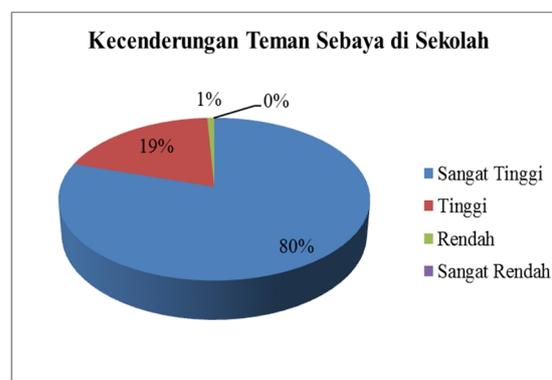
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Teman Sebaya di Sekolah

Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Skor Teman Sebaya di Sekolah

No	Rentang Skor	Frek	%	Kategori
1	X ≥ 45	95	80	Sangat Tinggi
2	37,5 < X < 45	23	19	Tinggi
3	30 < X < 37,5	1	1	Rendah
4	X < 30	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		119	100	

Berdasarkan table menunjukkan terdapat 95 siswa (80%) yang memiliki Teman Sebaya di Sekolah dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (19%) memiliki Teman Sebaya di Sekolah dalam kategori tinggi, 1 siswa (1%) memiliki Teman Sebaya di Sekolah dalam kategori rendah, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki Teman Sebaya di Sekolah kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Teman Sebaya di Sekolah tersebut, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Teman Sebaya di Sekolah

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Ket.
X ₁	0,200	0,05	S > A	Normal
X ₂	0,095	0,05	S > A	Normal

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% ($P > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket.
1	X ₁	1,296	1,85	Linier
2	X ₂	0,689	1,94	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas
Collinearity

Variabel	<i>Statistics</i>		Kesimpulan
	VIF	<i>Tolerance</i>	
X ₁	1,260	0,794	Tidak terjadi
X ₂	1,260	0,794	multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Jika menggunakan $\alpha/\textit{tolerance} = 10\%$ atau 0,10. Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah sebesar 1,260. Selain penilaian berdasarkan nilai VIF juga menggunakan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan nilai lebih dari 10%, yaitu pada variabel Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah sebesar 0,794. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menimbulkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

	X_1	X_2
Koefisien	0,889	0,675
Konstanta	5,289	32,132
r	0,407	0,240
r^2	0,166	0,057
t_{hitung}	4,819	2,671
t_{tabel}	0,179	0,179
Keterangan	Positif Signifikan	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Uji Hipotesis Pertama

Hasil penelitian pada variabel Disiplin Belajar (X_1) menunjukkan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,407 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,166, t_{hitung} sebesar 4,819. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 16,6% dan sisanya (83,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh M. Ngilim Purwanto (2010: 102) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi

Perusahaan Jasa adalah Disiplin Belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti (2014) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_3y} sebesar 0,808; $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,653; t_{hitung} sebesar 4,769 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,014 ($4,769 > 2,014$).

Uji Hipotesis Kedua

Hasil penelitian pada variabel Teman Sebaya di Sekolah (X_2) menunjukkan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,240 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,057, t_{hitung} sebesar 2,671. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan Teman Sebaya di Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar

5,7% dan sisanya (94,3%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto (2010: 102) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah teman sebaya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_2y} sebesar 0,315; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,099; t_{hitung} sebesar 3,233 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 ($3,233 > 1,985$).

Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 11. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga

Model	Konstanta	X_1	X_2
Koef	0,549	0,460	0,195
$R_{y(1,2)}$		0,412	
$R^2_{y(1,2)}$		0,169	
F_{hitung}		11,829	
F_{tabel}		3,07	

Keterangan

Positif

Signifikan

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,412 dan F_{hitung} sebesar 11,829 sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Besarnya sumbangan efektif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 14,33% dan Teman Sebaya di Sekolah sebesar 2,46% sedangkan 83,21% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Pengalaman	85,44%	143,33%
Prakerin		
Minat Kerja	14,56%	2,46%
Total	100%	16,79%

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, diketahui variabel Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 16,79% sedangkan 83,21% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan r_{x1y} sebesar 0,407, r^2_{x1y} sebesar 0,166, dan t_{hitung} sebesar 4,819.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan r_{x2y} sebesar 0,240, r^2_{x2y} sebesar 0,057, dan t_{hitung} sebesar 2,671.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,412, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,169, dan F_{hitung} sebesar 11,829.

Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Disiplin Belajar dan Teman Sebaya di Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 16,79% dan sebesar 83,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengetahui variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa selain yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Variabel Disiplin Belajar dalam penelitian ini permasalahan yang ada diketahui berdasarkan pengamatan, observasi, dan wawancara beberapa siswa saja. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya variabel Disiplin Belajar permasalahan yang lebih akurat harus ada dokumentasi mengenai siswa yang melanggar peraturan disiplin perbuatan dan disiplin waktu dapat diketahui melalui guru yang mengamati mata

- pelajaran dan bagian bimbingan konseling.
3. Variabel Teman Sebaya di Sekolah dalam penelitian ini masih kurang akurat dalam permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya apabila meneliti mengenai Teman Sebaya di Sekolah peneliti mencari informasi dengan wawancara kepada siswa untuk mencari masalah yang ada teman sebaya di sekolah atau teman sebaya diluar sekolah dalam pencapaian prestasi belajar.
 4. Metode pengumpulan data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dari nilai Ulangan Harian, UTS, dan UAS pada semester ganjil. Pada Ulangan Harian ini menggunakan soal sebelum di analisis butir soal, oleh sebab itu penelitian selanjutnya soal Ulangan Harian menggunakan soal yang sudah di analisis butir soal dan analisis daya beda sehingga sesuai dengan tingkat kesulitan soal.
 5. Disiplin Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,166 dan data penelitian yang berasal dari angket Disiplin Belajar butir pernyataan nomor 9 (Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya guru mengarahkan siswa untuk mencatat materi yang disampaikan dan guru menuliskan materi secara garis besar di papan tulis agar siswa tidak bingung materi yang harus dicatat.
 6. Teman Sebaya di Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,057 dan data penelitian yang berasal dari angket Teman Sebaya di Sekolah butir pernyataan nomor 11 (Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibanding teman yang lain yang tidak akrab) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa sudah menyadari bahwa mengerjakan tugas tidak harus dengan teman akrab, dengan teman yang tidak akrab pun siswa harus saling mengerjakan tugas bersama. Dalam hal ini sebaiknya guru memotivasi siswa mengerjakan tugas bersama dengan teman yang akrab maupun tidak akrab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novandi & M. Djazari. (2011). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.